

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap 5 berita kategori hutan Mongabay.co.id seputar isu kebakaran hutan dan lahan di Indonesia terhadap kesehatan masyarakat selama pandemi Covid-19 pada 2020. Maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui model Robert N. Entman maka kerja sama pembakaran hutan dan lahan, belum adanya pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat di sekitar lahan gambut, dan adanya pelemahan regulasi terhadap korporasi, telah dikonstruksi oleh Mongabay.co.id sebagai masalah lingkungan terkait pengelolaan hutan dan lahan, yang dapat memicu kebakaran meluas selama pandemi pada 2020. Perusahaan, masyarakat di sekitar lahan gambut, dan pemerintah kemudian dikonstruksi oleh Mongabay.co.id sebagai pelaku pengelolaan hutan dan lahan dari masalah lingkungan tersebut. Kutipan sumber berita mulai dari pemerintahan pusat, akademisi, hingga Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) menjadi legitimasi yang digunakan Mongabay.co.id untuk membenarkan, bahwa perusahaan, masyarakat di sekitar lahan gambut, dan pemerintah sebagai pelaku pengelolaan hutan dan lahan yang dapat memicu kebakaran meluas selama pandemi pada 2020. Mengingat ketidakberdayaan masyarakat di sekitar lahan gambut dan perilisan regulasi yang disinyalir berpihak kepada korporasi dapat memicu

kebakaran hutan dan lahan meluas selama pandemi Covid-19 pada 2020. Maka, Mongabay.co.id kemudian memberikan solusi agar pemerintah merealisasikan pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar lahan gambut dan menguatkan regulasi bagi perusahaan yang melakukan pembakaran hutan dan lahan. Guna memastikan agar masalah lingkungan yang dikonstruksi Mongabay.co.id, dapat menjadi masalah bersama dan memperoleh perhatian dari khalayak. Maka, situs berita lingkungan tersebut menonjolkan masalah kesehatan masyarakat terkait dampak kabut asap karhutla selama pandemi Covid-19. Dengan membingkai bahwa dampak kabut asap karhutla sedari dahulu sudah berbahaya bagi kesehatan masyarakat. Maka konstruksi pemberitaan dengan menonjolkan masalah yang menyangkut tentang kepentingan orang banyak tersebut, akhirnya akan lebih besar memengaruhi tindakan para pengelolaan hutan dan lahan terutama pemerintah untuk mencegah karhutla meluas di lapangan.

2. Konstruksi 5 berita kategori hutan Mongabay.co.id seputar isu kebakaran hutan dan lahan di Indonesia terhadap kesehatan masyarakat selama pandemi Covid-19 pada 2020 dengan model Robert N. Entman, telah menunjukkan cara pandang media yang berpijak pada paradigma ekosentrisme. Dalam pendekatan framing, cara pandang Mongabay.co.id yang ekosentris dapat terlihat melalui konstruksi pemberitaan media yang memilih menampilkan masalah lingkungan dan masalah kesehatan masyarakat kepada khalayak. Sedangkan, sisi ekonomi yang menampilkan keuntungan sesaat dari hasil

pengelolaan hutan dan lahan melalui pembakaran secara luas dihilangkan oleh situs berita lingkungan tersebut karena bertentangan dengan paradigma ekosentrisme. Guna memastikan agar masalah lingkungan yang dikonstruksi Mongabay.co.id, dapat menjadi masalah bersama dan memperoleh perhatian dari khalayak. Maka, situs berita lingkungan tersebut menonjolkan masalah kesehatan masyarakat terkait dampak kabut asap karhutla selama pandemi Covid-19. Dengan menonjolkan pemberitaan menggunakan masalah yang menyangkut tentang kepentingan orang banyak, dalam hal ini terkait kesehatan masyarakat. Maka, khalayak akan berpotensi besar memahami bahwa hubungan manusia dengan lingkungan tidak hanya sebatas pada kepentingan ekonomi. Bahkan, konstruksi pemberitaan Mongabay.co.id dengan menonjolkan masalah kesehatan masyarakat terkait dampak kabut asap karhutla selama pandemi Covid-19 pada akhirnya juga akan membuat khalayak tidak terlena dengan keuntungan sesaat yang diperolehnya dari hasil pembakaran hutan dan lahan secara luas. Melainkan, khalayak justru memilih mempertimbangkan dampak kerugian secara jangka panjang, dari hasil pembakaran yang dilakukannya terhadap hutan dan lahan bagi kehidupan manusia.

5.2. Saran

1. Bagi masyarakat umum terkhusus pembaca agar dapat memandang keberadaan hutan dan lahan secara holistik, bukan hanya sebagai kepentingan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan manusia.
2. Bagi aktor pembangunan negara, terutama pemerintah dan perusahaan agar dapat konsisten menerapkan pengelolaan hutan dan lahan yang berkelanjutan agar tidak menimbulkan kerugian secara jangka panjang pada lingkungan dan kehidupan manusia itu sendiri.
3. Bagi Mongabay.co.id agar terus melaksanakan visi dan misi sebagai situs berita lingkungan yang berorientasi kepada kepentingan publik tanpa intervensi politik dan ekonomi dalam pemberitaan lingkungannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggali lebih dalam lagi mengenai isu lingkungan dengan paradigma kritis, agar dapat melihat pemalsuan realitas oleh kelompok dominan pada sebuah pemberitaan.

